

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam petelur merupakan ayam yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan telurnya. Peran ayam petelur dalam usaha budidaya adalah sebagai penghasil telur untuk dikonsumsi, selain itu jika sudah diafkir maka dagingnya juga dapat dimanfaatkan sebagai daging ayam konsumsi. Syarat agar suatu usaha budidaya ayam dapat terus berlangsung adalah dengan mempertahankan atau meningkatkan kualitas serta kuantitas dari telur ayam itu sendiri. Hal-hal yang harus diperhatikan agar terjaganya kualitas dan kuantitas dari telur ayam adalah dengan cara memilih bibit yang baik, pakan yang sesuai dengan umur dan kebutuhan nutrisi ayam, manajemen pemeliharaan yang baik, perkandangan yang baik, dan manajemen kesehatan ternak yang baik. Manajemen pencegahan dan penanganan penyakit pada ternak sangat dibutuhkan agar ternak terhindar dari penyakit dan dapat diambil tindakan secara cepat dan tepat pada saat ayam sakit.

Manajemen pencegahan dan penanganan penyakit merupakan sistematis pelaksanaan kegiatan peternakan secara efisien dan sistematis agar dapat menekan jumlah mortalitas dan morbiditas pada ternak. Penyakit yang menyerang pada ternak merupakan salah satu kendala yang sering ditemui dalam budidaya ayam petelur. Penyakit yang menyerang ternak harus segera diobati agar tidak mengganggu produktivitas ternak, tetapi tidak jarang biaya yang harus dikeluarkan untuk mengobati ternak cukup tinggi sehingga untuk mengurangi

biaya tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pencegahan penyakit yang baik.

Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengkaji manajemen pencegahan dan penanganan penyakit pada usaha ayam petelur di PT. Rehobot Kendal Unit 5. Manfaat dari praktek lapangan kerja adalah untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman agar dapat diaplikasikan pada dunia kerja.